

Perkembangan Teknologi Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam

Nella Lucky

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

e-mail: nella.lucky@gmail.com

Diterima: 1 Januari 2024

Direview: 23 Januari 2024.

Diterbitkan: 28 Januari 2024

Hak Cipta © 2023 oleh Penulis (dkk) dan Jurnal SUMUR

*This work is licensed under the Creative Commons Attribution International License (CC BY 4.0).

<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



Abstract — In the current era of globalization, technology has a major impact on the existence of Islamic education. Technology has changed the way we learn and access information. In the past, Islamic education could only be obtained through teachers or certain educational institutions. However, thanks to technological advances, Islamic education can now be accessed online via the internet. The aim of this research is to determine the perspective of Islamic education on technological developments. This research is library research, namely research that uses literature from books, journals and articles related to research as a source of research data. This research uses a phenomenological approach, where the description of problems is based on real phenomena or events. The results of this research show that from an Islamic perspective it really supports technological development, because the existence of technology will have an impact on the development of Islamic education which includes increasing global accessibility, making learning methods interactive and creative, developing creativity and innovation, as well as improving evaluation and monitoring. Therefore, there is a need for community participation in this digital era by building technology-based education and Islamic information that can answer the challenges of community needs in the digital era.

Keywords - Technology, Education, Islamic Religion

Abstrak — Di era globalisasi saat ini, teknologi memberikan dampak yang besar terhadap eksistensi pendidikan Islam. Teknologi telah mengubah cara kita belajar dan mengakses informasi. Dahulu pendidikan Islam hanya dapat diperoleh melalui guru atau lembaga pendidikan tertentu. Namun berkat kemajuan teknologi, pendidikan Islam kini dapat diakses secara online melalui internet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif pendidikan Islam terhadap perkembangan teknologi. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yakni penelitian yang menjadikan literatur-literatur baik dari buku, jurnal-jurnal, serta artikel-artikel yang terkait dengan penelitian sebagai sumber data penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, dimana pendeskripsian permasalahan berdasarkan fenomena atau kejadian nyata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara perspektif islam sangat mendukung perkembangan teknologi, karena dengan adanya teknologi akan berdampak pada perkembangan Pendidikan islam yang meliputi peningkatan aksesibilitas global, metode pembelajaran menjadi interaktif dan kreatif, mengembangkan kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan evaluasi dan pemantauan. Oleh karena itu, perlunya peran serta masyarakat di era digital ini dengan membangun pendidikan berbasis teknologi dan informasi islam yang dapat menjawab tantangan kebutuhan masyarakat di era digital

Kata Kunci — Teknologi, Pendidikan, Agama Islam.

I. PENDAHULUAN

Era globalisasi ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. Dalam perkembangan saat ini, dunia telah memasuki revolusi industri 4.0, yaitu kemajuan di bidang teknologi informasi. Era Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan kemajuan pesat dalam bidang komputerisasi, digitalisasi, internet, dan teknologi cloud. Segala data dan informasi dapat dengan mudah diakses melalui Internet dan dapat juga disimpan melalui database. Perkembangan IT di era Revolusi Industri 4.0 semakin memudahkan kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan. Era globalisasi telah membawa berbagai

perubahan penting di segala bidang kehidupan, baik politik, ekonomi, masyarakat, budaya, teknologi informasi, dan pendidikan.. [1]

Perubahan sistem pendidikan karena era globalisasi antara lain pembelajaran, pengajaran, kurikulum, pengembangan peserta didik, metode pengajaran, alat peraga, sarana dan prasarana, dan keterampilan lulusan. Bukan tidak mungkin era globalisasi juga berdampak pada pendidikan Islam. Era globalisasi merupakan tantangan serius dalam dunia pendidikan. Bagi mereka yang tidak mampu beradaptasi terhadap perubahan, akan banyak mengalami kesulitan dalam mengarungi kehidupan sehari-hari yang penuh perubahan dan persaingan [2]

Pendidikan Islam merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat untuk memenuhi tuntutan masyarakat modern. Di era globalisasi saat ini, teknologi memberikan dampak yang besar terhadap eksistensi pendidikan Islam. Teknologi telah mengubah cara kita belajar dan mengakses informasi. Dahulu pendidikan Islam hanya dapat diperoleh melalui guru atau lembaga pendidikan tertentu. Namun berkat kemajuan teknologi, pendidikan Islam kini dapat diakses secara online melalui internet. Hal ini memungkinkan siapa pun untuk mempelajari Islam tanpa dibatasi oleh batas geografis atau batasan waktu. Platform pembelajaran online seperti aplikasi, website, dan media sosial memberikan akses mudah dan cepat terhadap berbagai sumber belajar Islam. Selain itu, teknologi juga memudahkan penyebaran dakwah dan informasi keagamaan. Melalui media sosial, para ulama dan dai mampu menyampaikan pesan-pesan keagamaannya kepada umat Islam di seluruh dunia. Kemampuan live streaming dan video dapat digunakan untuk menyampaikan ceramah dan ajaran agama. Hal ini memungkinkan para ulama menjangkau khalayak yang lebih luas dan memperluas cakupan ajaran agama Islam [3]

Namun perkembangan teknologi digital menghadirkan serangkaian tantangan yang harus diatasi. Salah satunya adalah keaslian dan keandalan konten yang disampaikan melalui teknologi digital. Di era informasi yang cepat dan melimpah ini, mudah sekali menyebarkan informasi yang tidak benar, tidak akurat, atau bertentangan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pengendalian dan pengawasan terhadap konten harus diperketat agar apa yang disampaikan melalui teknologi digital sesuai dengan prinsip agama Islam. Tantangan terkait kesenjangan akses dan kesenjangan digital. Meskipun teknologi digital telah membawa akses terhadap pendidikan Islam di banyak daerah, masih ada daerah yang belum memiliki akses infrastruktur teknologi yang memadai. Pendekatan yang sulit ini dapat membatasi peluang pendidikan Islam melalui platform digital. Selain itu, perbedaan ekonomi juga dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pendidikan Islam [4]

Penelitian yang dilakukan Hidayat, dkk tahun 2022 tentang Teknologi Menurut Pandangan Islam mengemukakan bahwa peran Islam yang utama dalam perkembangan iptek antara lain menjadikan Aqidah Islam sebagai paradigma pemikiran dan ilmu pengetahuan, serta menjadikan syariah Islam sebagai standar penggunaan iptek [5]. Penelitian Fajri tahun 2023 tentang Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21 mengemukakan Pendidikan Islam di era digital dihadapkan pada tantangan keaslian dan aksesibilitas konten, namun juga menawarkan peluang akses global dan metode pembelajaran interaktif. Penting untuk mengembangkan literasi digital, mengajarkan tata krama berinternet, dan menghindari penyebaran berita palsu. Literasi digital, pembelajaran konstruktivisme, dan pengembangan kurikulum dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan ini. Dengan penggunaan teknologi digital yang bijaksana, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan memberikan manfaat positif [4]. Penelitian Salsabila, dkk tahun 2023 tentang Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Pendidikan Islam mengatakan perkembangan zaman ke serba digital memiliki dampak positif dan negatif, dampak positifnya yaitu pembelajaran lebih menarik dan bisa menyesuaikan dengan potensi anak didik, dan dampak negatifnya seperti mudahnya mencari informasi apa yang anak inginkan, dengan ditakutkannya mencari sesuatu yang menjuru ke hal negatif [6]

Dengan meningkatkan kualitasnya, pendidikan Islam harus mengikuti perubahan yang terjadi seiring berjalannya waktu. Dengan kata lain, globalisasi pendidikan Islam harus menguasai teknologi informasi agar dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin mendeskripsikan dan mengkaji perkembangan teknologi dari sudut pandang ajaran agama Islam

II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan Hidayat (2022) tentang Teknologi Menurut Pandangan Islam mengatakan peran Islam yang utama dalam perkembangan iptek antara lain: menjadikan Aqidah Islam sebagai paradigma pemikiran dan ilmu pengetahuan, serta menjadikan syariah Islam sebagai standar penggunaan iptek [5]. Penelitian Manan (2023) tentang Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni Dalam Era Digital mengatakan dalam menggagas harmoni antara pendidikan Islam dan teknologi, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk memiliki visi yang jelas dan strategi yang terencana. Lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran agama. Selain itu, lembaga pendidikan Islam juga perlu melibatkan para pendidik dalam pelatihan teknologi agar mereka dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran. Dalam era digital ini, pendidikan Islam dan perkembangan teknologi tidak dapat lagi dipisahkan. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam, memperkuat nilai-nilai keislaman, dan membantu individu Muslim memahami ajaran agama dengan lebih baik. Namun, pemanfaatan teknologi juga harus dilakukan dengan hati-hati dan bijaksana. Teknologi harus digunakan sebagai alat bantu, bukan pengganti, dan konten yang disediakan melalui teknologi

harus akurat dan sesuai dengan ajaran agama. Dengan menggagas harmoni antara pendidikan Islam dan teknologi, kita dapat menciptakan generasi Muslim yang cerdas, terdidik, dan berakhlak mulia di era digital ini [3]. Penelitian Hajri (2023) tentang Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21 mengatakan peran teknologi digital dalam pendidikan Islam pada abad ke-21 dihadapkan pada tantangan seperti keaslian konten, privasi, dan kesenjangan aksesibilitas. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan matang yang memastikan keautentikan konten, melindungi privasi data, dan mengatasi kesenjangan aksesibilitas. Konsep literasi digital yang melibatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi dari media digital menjadi landasan penting dalam penggunaan teknologi digital dalam pendidikan Islam. Dengan pendekatan yang bijak, teknologi digital memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dan memperkaya pengalaman pembelajaran agama [4]

Pada penelitian ini penulis ingin mengkaji perspektif Pendidikan agama islam terhadap perkembangan teknologi. Disini penulis mengkaji mulai dari Perkembangan Teknologi dan Kaitanya Dengan Islam, Pandangan Islam Terhadap Teknologi, Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam, Dampak Teknologi Terhadap pendidikan Islam, serta Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dengan adanya perkembangan teknologi

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kepustakaan Dimana metode penelitian yang menggunakan buku dan jurnal sebagai sumber data penelitian [7]. Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi sumber literatur yang relevan (seperti jurnal ilmiah, buku dan artikel online tentang perkembangan teknologi Islam) dan kemudian memilih sumber yang paling sesuai dengan topik penelitian. Kemudian dilakukan proses membaca dan menganalisis secara kritis isi setiap sumber terpilih, mengidentifikasi tantangan dan peluang perkembangan teknologi. Artikel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi yang berkaitan dengan pandangan Islam digunakan dalam penelitian ini. Literatur yang penulis gunakan sebagai referensi antara lain artikel-artikel dari publikasi seminar internasional “Tantangan Peradaban Islam Indonesia Di Era Digital”, artikel-artikel Jurnal antara lain: Islam Dan Tantangan Dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya, Literasi Informasi Di Era Digital Dalam Perspektif Ajaran Islam, Pendidikan Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Pada Abad 21, Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni Dalam Era Digital, Teknologi Menurut Pandangan Islam, Pendeskripsian masalah penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah bagaimana peneliti mendeskripsikan permasalahan penelitian melalui penafsiran terhadap fenomena atau kejadian, baik dari sumber literatur maupun kejadian yang dialami penulis [8]. Dengan kata lain penulis mengungkap permasalahan penelitian yakni kejadian atau fenomena problem perkembangan teknologi dan solusi yang diberikan, yang bersumber dari literatur-literatur serta kejadian nyata mengenai problem perkembangan teknologi menurut pandangan islam

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Islam memiliki kepedulian dan perhatian penuh kepada umatnya agar terus berproses untuk menggali potensi-potensi alam dan lingkungan menjadi pusat peradaban yang gemilang. Dalam konteks ini, tidak ada pertentangan antara sains dan Islam, dimana keduanya berjalan seimbang dan selaras untuk menciptakan khazanah keilmuan dan peradaban manusia yang lebih baik dari sebelumnya. Pandangan Islam terhadap sains dan teknologi adalah bahwa Islam tidak pernah mengekang umatnya untuk maju dan modern. Justru Islam sangat mendukung umatnya untuk melakukan penelitian dan bereksperimen dalam hal apapun, termasuk sains dan teknologi. Bagi Islam, sains dan teknologi adalah termasuk ayat-ayat Allah yang perlu digali dan dicari keberadaannya. Ayat-ayat Allah yang tersebar di alam semesta ini merupakan anugerah bagi manusia sebagai khalifatullah di bumi untuk diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Perkembangan Teknologi dan Kaitanya Dengan Islam

Teknologi merupakan sebuah perkembangan perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software) yang didasari ilmu pengetahuan dengan seiring perkembangan zaman dan didasari kebutuhan pengguna saat ini. Dengan perkembangan teknologi dulu kita mengerjakan sesuatu masih dengan cara manual saat sekarang kita sudah menggunakan komputerisasi atau aplikasi [9]. Hidayat, dkk mengatakan peran Islam dalam perkembangan iptek antara lain menjadikan Aqidah Islam sebagai paradigma pemikiran dan ilmu pengetahuan, serta menjadikan syariah Islam sebagai standar penggunaan iptek [5]

Pandangan Islam Terhadap Teknologi

Di era yang modern, perkembangan teknologi akan semakin pesat dikarenakan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam perspektif islam, islam mendukung perkembangan teknologi, karena umat islam memiliki sifat-sifat ilmuwan, yakni kritis (QS. AlIsra/17: 36), terbuka menerima kebenaran dari manapun datangnya ilmu tersebut (QS. AzZumar/39: 18), dan senantiasa menggunakan akal pikirannya untuk berpikir secara kritis (QS. Yunus/10: 10). Inilah yang mengantarkan pada sebuah keharusan bagi setiap muslim agar mampu unggul dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sebagai sarana kehidupan yang harus diutamakan untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat (QS. Al-Qashash/28: 77; QS. An-Nahl/16: 43; QS. AlMujadilah/58: 11; QS. At-Taubah/9: 122) [10]

Putri, dkk mengatakan peran Islam terhadap perkembangan teknologi antara lain : mendorong penjelajahan alam sebagai ciptaan Tuhan YME, sebagai pola dasar penelitian fisik sains, penerapan epistemologi, memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian sains, serta sebagai wujud arahan terhadap perkembangan ilmu teknologi terapan [11].

Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah mendorong terjadinya banyak perubahan, termasuk dalam bidang pendidikan yang melahirkan konsep elearning. Dengan e-learning, pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Teknologi informasi dan Komunikasi juga sangat bermanfaat antaranya fleksibilitas program pendidikan, dakwah syiar Islam, dan bahan kajian yang dapat dibuat lebih menarik dan berkesan. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi pada Pendidikan Islam meningkatkan kualitas pendidikan dan kemudahan dakwah. Sistem pembelajaran konvensional saat ini dinyakini kurang efektif, konsep-konsep kemampuan otak, kecerdasan, dan kreativitas telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi dan komunikasi. Perkembangan tersebut memberikan pengaruh terhadap penguatan yang ingin mengoreksi kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem pembelajaran konvensional [12].

Teknologi pada Pendidikan Islam merupakan sebuah produk yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam, sehingga teknologi yang digunakan harus sesuai dengan pedoman al-Qur'an maupun Hadits. Peran teknologi bagi Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan serta mewujudkan Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kemajuan zaman. Selanjutnya contoh penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam dalam teknologi berbasis visual diam seperti foto, poster, peta, lalu penerapan teknologi berbasis visual gerak seperti Powerpoint, selanjutnya penerapan dalam teknologi berbasis audio seperti radio atau speaker, lalu penerapan dalam teknologi berbasis audio visual seperti video pembelajaran, dan penerapan dalam Teknologi berbasis Internet adalah e-mail dan e-learning. [13]

Dampak Teknologi Terhadap pendidikan Islam

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat. Berbagai kemajuan teknologi dapat diperoleh dengan sangat mudah. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan berbagai alat sarana, salah satunya alat komunikasi yang banyak digunakan saat ini adalah internet, handphone, twitter, facebook. Manusia dan teknologi adalah dua kata yang tak bisa dipisahkan pada era modern pada saat ini. Kita tahu bahwa perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini, seakan-akan memudahkan dan memanjakan manusia dalam menjalankan aktivitas kehidupannya. Hubungan manusia dan teknologi ini bisa ditemui disetiap aktivitas yang kita lakukan, Manusia tak akan pernah lepas dari sebuah Teknologi. Sehingga Teknologi saat ini, merupakan bagian dari kebutuhan pokok yang harus wajib dirasakan dan dinikmati manfaatnya, selain kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, dan papan. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa dampak negatif. Kebanyakan dampak tersebut disebabkan karena penyalahgunaan dari teknologi informasi dan komunikasi, ataupun disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat akan etika dan juga cara untuk menggunakan teknologi informasi dan juga komunikasi dengan baik dan benar. Beberapa dampak negative dari teknologi informasi terhadap antara lain: Individu menjadi malas untuk bersosialisasi secara fisik, Meningkatnya penipuan dan juga kejahatan cyber, Bullying, Konten negative yang berkembang pesat, Fitnah dan juga pencemaran nama baik secara luas, Menjauhkan yang dekat, Mengabaikan tugas dan juga pekerjaan, Mebuang-buang waktu untuk hal yang tidak berguna, Menurunnya prestasi belajar dan kemampuan bekerja seseorang [14]

Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dengan adanya perkembangan teknologi

Pendidikan Islam di era digital pada abad ke-21 menghadapi tantangan dan peluang yang kompleks. Tantangan utama meliputi keaslian dan keandalan konten, kualitas pendidikan, serta aksesibilitas dan kesenjangan digital. Namun, melalui penggunaan teknologi digital dengan bijaksana, terdapat peluang untuk meningkatkan aksesibilitas global, menerapkan metode pembelajaran interaktif dan kreatif, mengembangkan kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan evaluasi dan pemantauan. Dalam mengatasi tantangan ini, penting untuk menerapkan mekanisme pembimbingan yang bertahap dan memanfaatkan teori-teori yang relevan, seperti literasi digital, pembelajaran konstruktivisme, dan pengembangan kurikulum. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang positif dalam era digital ini [4]

V. KESIMPULAN

Dari beberapa uraian tentang perkembangan teknologi dalam perspektif pendidikan agama Islam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi dalam pendidikan agama Islam membuktikan bahwa agama Islam mendukung adanya perkembangan teknologi dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terjadi pada saat ini, meliputi peningkatan aksesibilitas global, interaksi dan kreativitas metode pengajaran, pengembangan kreativitas dan inovasi, serta peningkatan penilaian dan pemantauan terhadap proses pendidikan
2. Pendidikan agama Islam menghargai dan menerima perubahan terhadap semua aspek dalam pendidikan, misalnya terhadap teori-teori pembelajaran yang lahir dari tokoh-tokoh non muslim selama teori itu tidak bertentangan dengan kaidah dan ajaran agamais Islam. Sehingga pendidikan Islam tetap kontekstual dalam tantangan zaman global

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ketua STIKes, Ketua LPPM, Ketua PS S1 Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Dumai sekaki dan seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Rasa terimakasih juga penulis haturkan kepada rekan kerja yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. Arifin, "Solusi Terhadap Problem IT di Pendidikan Islam," *Intelegensia J. Pendidik. Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 11–23, 2021, doi: 10.34001/intelegensia.v9i1.2001.
- [2] Sabri A, *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0*. Sleman: CV Budi Utama, 2020.
- [3] A. Manan, "PENDIDIKAN ISLAM DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI : MENGGAGAS HARMONI DALAM ERA DIGITAL," vol. 5, pp. 56–73, 2023.
- [4] M. F. Hajri, "Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21," *Al-Mikraj*, vol. 4, no. 1, pp. 33–41, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikrajDOI:https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006>.
- [5] I. Hidayat, A. Askar, and Z. Zaitun, "Teknologi Menurut Pandangan Islam," *Pros. Kaji. Islam dan Integr. Ilmu di Era Soc. 5.0 (KIHES 5.0) Pascasarj.*, vol. 1, no. 5, pp. 456–460, 2022.
- [6] C. R. Ardita, U. H. Salsabila, A. Syarofah, M. S. Pahlevie, and M. R. N. Risam, "Peran Teknologi Pendidikan pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19," *Lisyabab J. Stud. Islam dan Sos.*, vol. 2, no. 2, pp. 173–184, 2021, doi: 10.58326/jurnallisyabab.v2i2.89.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [8] Widi RK, *Menggelorakan penelitian; Pengenalan dan penuntun pelaksanaan penelitian*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- [9] Hadi WN, *Pengantar Teknologi Informasi*. Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasu Indonesai, 2023.
- [10] M. R. R. Budianto, S. F. Kurnia, and T. R. S. W. Galih, "Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi," *Islam. J. Ilmu-Ilmu Keislam.*, vol. 21, no. 01, pp. 55–61, 2021, doi: 10.32939/islamika.v21i01.776.
- [11] R. Putri, A. Ramadhan, and M. Afif, "Perspektif Islam Terhadap Integrasi Perkembangan Ilmu Teknologi," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 2, no. 1 Juni, pp. 48–54, 2021, doi: 10.34306/abdi.v2i1.447.
- [12] Zalik Nuryana, "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *J. TAMADDUN*, vol. XIX, no. 1, 2018.
- [13] U. H. Salsabila, M. L. N. Hanifan, M. I. Mahmuda, M. A. Nur Tajuddin, and A. Pratiwi, "Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Pendidikan Islam," *J. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 3268–3275, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i2.995.
- [14] U. H. Salsabila, P. L. Ramadhan, N. Hidayatullah, and S. N. Anggraini, "Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam," *TA'LIM J. Stud. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 1–17, 2022, doi: 10.52166/talim.v5i1.2775.